



Salinan

P U T U S A N

Nomor: 373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai " PENGGUGAT " ;

----- Berlawanan dengan -----

TERGUGAT, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai " TERGUGAT " ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara ;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat

Hal. 1 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



serta para saksi dalam persidangan ;

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA -----

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 16 September 2010 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor : 373/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 16 September 2010, dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut ;

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah terikat dalam pernikahan yang sah menurut syari'at Islam yang pelaksanaan pernikahannya dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 1994 sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 232/13/VII/1994 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri tanggal 12 Juli 1994;
2. Bahwa setelah pelaksanaan pernikahan, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami isteri di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bujel Gg.I selama 7 tahun;
3. Bahwa dalam pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak masing-masing bernama :
 1. ANAK 1, Perempuan (meninggal dunia pada tahun 2008);
 2. ANAK 2, Perempuan, umur 10 tahun;
4. Bahwa sejak pertengahan tahun 1999 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah yang membawa ketidak tentraman lahir batin bagi

Hal. 2 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

Disclaimer



Penggugat;

5. Bahwa timbulnya ketidak tentraman lahir batin bagi Penggugat, antara lain disebabkan:
 - Bahwa Tergugat tidak dapat memberi nafkah secara layak kepada Penggugat, sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari dari hasil Penggugat bekerja;
 - Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada lagi kecocokan dalam banyak hal, sehingga masalah sekecil apapun selalu menjadi besar;
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Juni 2002, yaitu antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pisah tempat tinggal hingga sekarang \pm 8 tahun lebih lamanya;
7. Bahwa keluarga Penggugat maupun keluarga Tergugat telah berusaha menasehati baik kepada Penggugat maupun Tergugat agar rukun lagi sebagaimana layaknya suami isteri dalam rumah tangga, tapi tidak berhasil;
8. Bahwa atas kondisi yang demikian, Penggugat sudah tidak cinta kepada Tergugat serta tidak sanggup lagi mempertahankan keutuhan rumah tangga dengan Tergugat, sehingga Penggugat telah berketetapan hati untuk minta diceraikan dari Tergugat ;
9. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim untuk memanggil pihak-pihak dan memeriksa serta menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Hal. 3 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari- hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap sendiri di persidangan ; -----

Menimbang, bahwa Majelis telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena kedua belah pihak hadir menghadap dipersidangan, maka Majelis Hakim memerintahkan kepada kedua belah pihak untuk melakukan mediasi, dan untuk pelaksanaan proses mediasi, kedua pihak tersebut telah sepakat menunjuk Mediator yakni Drs. Moh. Mujib, MH. Hakim Pengadilan Agama Kediri;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah memberikan waktu yang cukup kepada Mediator untuk melakukan proses Mediasi, namun berdasarkan laporan secara tertulis tanggal 14 Oktober 2010 Mediator menyatakan bahwa proses mediasi telah dilakukan namun telah tidak berhasil, kedua belah pihak atas tidak adanya kesepakatan melalui proses mediasi tersebut tetap menginginkan putusan dari Majelis Hakim;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan tambahan secara lisan bahwa Tergugat juga mempunyai hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Gita status perawan;

Hal. 4 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat, Tergugat telah mengajukan Jawaban gugatan secara tertulis tanggal 4 Nopember 2010 yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Benar, bahwa kami adalah suami istri yang sah yang terikat dalam pernikahan, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 232/13/VII/1994 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri tanggal 12 Juli 1994 ;
2. Benar, kami tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami istri di rumah orang tua (mertua) di Kelurahan Bujel Gg.I selama \pm 7 tahun ;
3. benar, kami telah dikaruniai dua orang anak masing- masing bernama ;
 1. ANAK 1, perempuan meninggal dunia pada tahun 2008 dikarenakan sakit kanker ;
 2. ANAK 2, perempuan, umur 10 tahun (saat ini duduk di bangku Sekolah Dasar Klas V) ;
4. Tidak benar, bila pertengahan tahun 1999 rumah tangga kami goyah yang ada, kami saling adu argumentasi

Hal. 5 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dan saling memberi pengertian satu sama lain akan keadaan rumah tangga kami (tidak pernah sekalipun didepan anak- anak atau orang tua) ;

5. Tidak benar, bila istri saya mengalami ketidaktentraman lahir batin ;

- Sekecil apapun pendapatan saya, saya berikan kepada istri untuk kebutuhan kami ;
- Kami (saya pribadi) tidak pernah membesar- besarkan masalah atau hal- hal kecil. Yang ada saya selalu mengalah diam dan memberikan pengertian kepada istri. (ini untuk menjaga perkembangan kejiwaan dan psikologi anak- anak) ;

6. Benar kami telah pisah rumah sejak tahun 2002 (\pm 8 tahun), tetapi dalam keseharian kami tetap bergaul sebagaimana layaknya suami istri. Bahkan tidak jarang kami sekeluarga kecil keluar bersama, sekedar jalan- jalan atau mencari kebutuhan sekolah anak- anak ataupun untuk makan bersama sekeluarga dan pergi liburan ;

7. Tidak benar, bila ada upaya dari keluarga (baik dari saya ataupun istri) untuk menyatukan kami kembali, karena selama ini tidak ada pertemuan antara saya pribadi, istri dan keluarga (baik dari saya ataupun istri) duduk dalam satu

Hal. 6 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



ruangan berbicara dan memberikan solusi yang baik. Yang ada intervensi- intervensi dan tekanan untuk segera berpisah (cerai) ;

8. Untuk istri saya PENGGUGAT, saya minta maaf bila dalam jawaban menyinggung perasaan atau tidak berkenan dihati. Disini saya pribadi tidak mencari siapa yang salah atau benar, hanya solusi yang baik, agar anak- anak tidak mengalami goncangan kejiwaan dan pincang kasih sayang dan pengawasan dalam menjalani kompetisi kehidupan ;

Menimbang, bahwa atas jawaban Tergugat tersebut, Penggugat telah mengajukan Replik secara tertulis tanggal 11 Nopember 2010 yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Benar, bahwa kami adalah suami – isteri yang sah yang terikat dalam pernikahan, dengan kutipan. Akta nikah Nomor; 232/13NI]VI994 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri Tanggal 12 Juli 1994 ;
2. Benar, kami tinggal bersama dan bergaul sebagaimana layaknya suami- isteri di rumah orang tua saya di Kelurahan Bujel Gg;1127 B, ±7 tahun ;
3. Benar, kami telah dikanmiai dua orang anak, masing- masing bernama :

1. ANAK 1, perempuan(meninggal 20 November

Hal. 7 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



2008 dalam usia 14 th, dikarenakan sakit kanker) ;-----

2. ANAK 2, perempuan, umur 10 tahun (kelas 5 SD) ;-----

4. Tidak benar bila pertengahan tahun 1999 rumah tangga kami tidak goyah. Saya sudah sering tertekan dengan kelakuan Tergugat, dia suka berjudi, berangkat pagi pulang dini hari, hampir setiap hari. Saya sering malu dengan keluarga saya, karena dia tak mau kerja. Kebutuhan sehari-hari dibantu orang tua saya. Suatu ketika terjadi pertengkaran, dan dia meninggalkan rumah, tinggal di rumah orang tuanya sampai 2010.;

5. Sejak saat itu saya mengalami ketidaktentraman lahir batin :

- Di rumah orang tuanya dia semakin bebas berjudi dan berhubungan dengan Wanita Idaman Lain (WIL) yang bernama Gita. Alamat Bujel Gang 1 tengah, guru SMP PGRI 4 Kediri.

- Ketika dia mendapat pekerjaan memang pernah saya diberi uang belanja perbulan Rp 150.000,00 kurang lebih satu tahun. Ketika saya sudah mendapat pekerjaan, uang itu tidak lagi diberikan ke saya, bahkan dia banyak hutang disana-sini.-----

- Saya berusaha mendekatkan anak-anak dengan mengajak

Hal. 8 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



menemui ayahnya seminggu/2 minggu sekali. Tapi tidak merubah sikapnya, dia tetap berhubungan dengan WILnya yang tetangga saya sendiri.

- Orang tua saya sering marah ke saya karena malu suami saya tetap berhubungan dengan WILnya, dan tidak memberi uang belanja ke saya dan anak-anak.-----

- Almarhumah anak saya dulu sering tertekan, melihat kelakuan ayahnya. Dia malu sama teman-temannya, guru, dan tetangga sekitarnya, bahkan untuk mengambil raport sekolah, anak-anak tidak ada yang mau diambikan ayahnya. Dia sudah menghancurkan kejiwaan anak-anak sejak lama.

6. Kami memang kadang-kadang pergi keluar, tapi saya yang berusaha kerumah mertua saya, dia tidak berani kerumah orang tua saya karena malu. Saya coba bertahan selama ± 8 tahun, tetapi dia tetap berhubungan dengan WILnya. November 2008 anak saya yang pertama meninggal dalam usia 14 tahun, tanah makam anak saya saja belum kering dia sudah pergi lagi berhari-hari dengan WILnya ke Blitar. Saya masih mencoba bertahan.

7. Setelah anak saya meninggal 20 November 2008, malamnya saya dan keluarga saya mencoba memberi kesempatan kepada suami untuk memperbaiki hubungan kami, dengan jalan dia berjanji untuk bertanggung-jawab dengan memberi nafkah dan meninggalkan WILnya. Tetapi di belakang kami semua dia tetap menjalin hubungan dengan WILnya. Dia sebenarnya memanfaatkan saya dan WILnya untuk memenuhi kebutuhannya. Bulan puasa kemarin dia

Hal. 9 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



minta maaf ke orang tua saya dan berjanji akan memperbaiki Rumah Tangga kami dan mengontrakkan rumah buat saya. Tapi itu hanya akal-akalan dia untuk mengelabui kami. Dia mendekati kami punya tujuan untuk melunasi hutang - hutang dia yang semakin banyak. Salah satunya hutang BPKB WILnya yang digadaikan, kredit sepeda motor yang belum lunas tapi motornya sudah dijual, bahkan yang terakhir menipu saya sampai akhirnya saya memberikan uang sebesar Rp 900.000,00 yang sedianya untuk selamatan anak saya dan belum dikembalikan sampai sekarang. Cukup sudah penderitaan saya. Saat ini dia mendekati saya karena sudah tidak mendapat simpati dari WILnya. Kebohongan - kebohongan dia sudah terbongkar semua. Jika melanjutkan hidup dengan dia saya tidak bisa lagi menabung untuk biaya sekolah anak saya, karena dia akan memanfaatkan saya ketika saya lengah. Sudah cukup saya kehilangan satu anak saya, saya tidak mau masa depan anak saya yang satunya lagi hancur.

0. Untuk suami saya TERGUGAT, saya tidak bisa melanjutkan hubungan perkawinan ini, saya harus menyelamatkankejiwaan anak saya yang sudah terlanjur goncang karena ulah ayahnya.

Menimbang, bahwa demikian juga atas Replik Penggugat, Tergugat telah pula mengajukan Duplik tertulis tanggal 18 Nopember 2010 yang pada pokoknya sebagai berikut : -

1. Pada tahun 1999 memang ada pertengkaran kecil (hal biasa dalam rumah tangga) karena kondisi kejiwaan saya yang masih labil (ayah baru meninggal) untuk beberapa hari saya berada di rumah orang tua.
- Tidak benar pula saya meninggalkan rumah mertua

Hal. 10 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



saya, pada pertengahan tahun 1999 tanggal 25 April 2000 saya menunggui istri saya melahirkan anak kami yang ke2 (dua). Karena salah penanganan, istri saya harus mengalami operasi kecil. Sampai-sampai saya harus memegang botol infuse dan ini merupakan kenangan dan pengalaman yang tidak pernah saya lupakan, dan pengalaman paling berharga ;

- Tidak benar kalau setiap hari saya berangkat pagi, pulang dini hari. Saya kadang harus kerja malam, disini saya punya pekerjaan sebagai decorator untuk acara pesta pernikahan (dituntut untuk tepat waktu) ;
- 2. Tidak benar dikatakan saya tidak mau kerja. (semalas- malasnya orang, orang pasti mau/membutuhkan kerja, bila ada pekerjaan dan itu menghasilkan uang, walau hanya cukup untuk kebutuhan diri sendiri). Pekerjaan apapun bagi saya tidak masalah, yang penting menghasilkan uang dan halal dan bias digunakan untuk kebutuhan keluarga. Sebelumnya saya bekerja di kontraktor PT Wahyu Dwi Tunggal sebagai pemborong kerja sampai pengawas ;
- 3. Ketidaktentraman itu ada, karena adanya intervensi- intervensi dan tekanan dari pihak ke-3 (tiga). Intervensi dan tekanan, bias bujuk rayu, amarah ataupun cerita- cerita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya;
- Benar saya kenal dengan seorang yang bernama Gita. Hubungan kami adalah hubungan kerja/pekerjaan. Yang notabene saya adalah manager penagihan sekaligus penjualan, di sebuah kantor pembiayaan otomotif yang juga koperasi. Jadi mau tidak mau,

Hal. 11 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



suka tidak suka saya harus berhubungan langsung dengan user (konsumen) ;

- Dalam hal itu anak sering dilibatkan kedalam masalah orang tua (secara tidak langsung) baik dimarahi, atau cerita- cerita tentang orang tua yang tidak pada porsinya dan belum tentu kebenarannya. Sehingga anak mempunyai image (anggapan) dengan apa dia dengar dan rasa takut dimarahi bila ingin ketemu ayahnya ;
- 4. Tidak benar biala saya sering pergi dengan seorang wanita. Karena tuntutan pekerjaan, saya sering keluar kota (kantor tempat saya bekerja, punya beberapa kantor cabang yang tersebar di beberapa kota Jawa Timur. Baik itu di Malang, Blitar, Tulungagung ataupun Nganjuk ;
- 5. Benar pada tanggal 20 Nopember 2008 malam, kami duduk dalam 1 (satu) ruangan bersama (setelah putrid kami dimakamkan). Ini untuk mendengarkan ceramah penghiburan dari seorang ustad. Keluarga/kami tidak pernah membicarakan solusi kearah kebaikan/perbaikan untuk melakukan semua itu ;
- Tidak benar/hampir menjurus ke fitnah, bila saya punya hutang sana sini dan memanfaatkan istri saya (keuntungan apa yang saya dapat dari semua itu). Kalaupun untuk memanfaatkan masalah keuangan, saya lebih mudah di kantor (tapi tidak pernah saya lakukan) karena kantor tempat saya bekerja, merupakan kantor pembiayaan kredit motor dan sekaligus koperasi. Dan saya punya kedudukan yang memungkinkan untuk melakukan semua itu ;
- Benar saya pernah pinjam uang istri saya sebesar

Hal. 12 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



900 ribu rupiah ini karena saya mengalami musibah (kecelakaan motor). Sehingga saya harus membantu biaya pengobatan ;

- Kematian, masa depan anak adalah rahasia dan milik Allah, yang dibawa anak sejak dia lahir. Memang saat ini anak (anak ke2 kami) mengalami disposisi (sulit/tidak bisa menempatkan diri) karena intervensi dan pengaruh cerita yang belum tentu kebenarannya, sehingga anak cenderung menurut dengan orang yang punya kedekatan emosional ataupun kesehariannya . Seyogyanya kita orang tua baik ayah – ibu, kakek- nenek ataupun paman-bibi memberi pengertian anak pada porsinya dan tidak memanipulasi cerita yang disampaikan pada anak, terhadap masalah yang sedang dihadapi orang tua. Ataupun pembenaran atas diri dan sikap kita pada orang lain ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto Copy KTP sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup atas nama Penggugat Nomor 3571014512670003 tanggal 12 Nopember 2007, selanjutnya diberi kode P.1.;
2. Foto Copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup Nomor : 232/13/VII/1994 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Mojoroto tanggal 12 Juli 1994, selanjutnya diberi kode P.2.;
3. Foto Copy KTP sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup atas nama PENGGUGAT Nomor 170170/002022/02/0013 tanggal 4 Oktober 2001,

Hal. 13 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



selanjutnya diberi kode P.3.;

4. Foto Copy Surat sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup tanpa tanggal, selanjutnya diberi kode P.4.;
5. Foto Copy Surat untuk WIRA sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup tanpa tanggal, selanjutnya diberi kode P.5.;
6. Foto Copy Halaman yang ada Foto Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup, selanjutnya diberi kode P.6.;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

-
1. SAKSI 1, umur 68 tahun, agama Islam, pekerjaan pensiun Gudang Garam, bertempat tinggal di Kota Kediri; -----

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi bapak kandung Penggugat; -----
- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 1994 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 2 orang, anak pertama meninggal dunia;-----
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2002 sampai

Hal. 14 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dengan sekarang yang disebabkan keduanya sering bertengkar karena masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak dapat memberi nafkah yang layak kepada Penggugat serta Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Susigitayogi;

- Bahwa saksi sebagai keluarga telah berusaha mendamaikan tetapi tidak berhasil;

2. SAKSI 2, umur 66 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kota Kediri;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi ibu kandung Penggugat;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 1994 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 2 orang, anak pertama meninggal dunia;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2002 sampai dengan sekarang yang disebabkan keduanya sering bertengkar karena masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak dapat memberi nafkah yang layak kepada Penggugat, Tergugat tidak jujur, suka main kartu

Hal. 15 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



serta Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Susigitayogi;

- Bahwa saksi sebagai keluarga telah berusaha mendamaikan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Tergugat guna menguatkan dalil-dalil jawaban gugatannya telah mengajukan seorang saksi, yaitu SAKSI 1, umur 36 tahun, agama Katolik, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi teman Tergugat;
- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 1994 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 2 orang, anak pertama meninggal dunia;-
- Bahwa saksi tidak tahu kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat, saksi hanya tahu sewaktu anak pertama yang meninggal masih dirawat di rumah sakit, saksi bersama teman sekantor menengok dirumah sakit dan saksi tahu Penggugat dan Tergugat ada di rumah sakit merawat anak tersebut;

Hal. 16 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



 - Bahwa saksi tidak tahu apakah Penggugat dan Tergugat masih satu tempat tinggal atau sudah berpisah, karena setiap kali saksi membonceng Tergugat, selalu menurunkan Tergugat di jalan, tidak mengantar sampai dengan rumahnya;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat mengakui dan membenarkan keterangan saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap mohon diceraikan dari Tergugat dan Tergugat telah mengajukan kesimpulan secara tertulis tanggal 2 Desember 2010 selengkapya sebagaimana berita acara persidangan dan selanjutnya keduanya telah tidak mengajukan hal-hal lain lagi dan mohon perkara ini diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal yang termuat dalam Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Hal. 17 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



-
Menimbang, bahwa pada hari- hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap sendiri di persidangan ; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam rangka mencari penyelesaian perselisihan para pihak telah memerintahkan kepada para pihak tersebut untuk melakukan proses mediasi (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapanya berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), dan kedua belah pihak tersebut telah sepakat mengangkat Mediator yakni Drs. Moh. Mujib, MH. Hakim Pengadilan Agama Kediri, namun berdasarkan laporan tertulis Mediator tanggal 14 Oktober 2010 menyatakan bahwa proses mediasi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak dapat memberi nafkah secara layak kepada Penggugat, sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga sehari- hari dari hasil Penggugat bekerja dan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada lagi kecocokan dalam banyak

Hal. 18 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



hal, sehingga masalah sekecil apapun selalu menjadi besar serta Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Gita yang puncaknya sejak bulan Juni 2002 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat di Kota Kediri ; -----

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan jawaban yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

1. Bahwa Tergugat mengakui dan membenarkan gugatan Penggugat kecuali yang secara tegas Tergugat tolak;

2. Bahwa tidak benar bila pertengahan tahun 1999 rumah tangga mulai goyah, yang benar adanya saling adu argumentasi dan saling memberi pengertian akan keadaan rumah tangga;

3. Bahwa tidak benar Penggugat mengalami ketidak tentraman lahir batin, sebab :

- Seberapapun penghasilan Tergugat, Tergugat berikan kepada Penggugat; -

- Tergugat tidak pernah membesar- besarkan masalah atau hal- hal yang kecil, yang ada Tergugat selalu mengalah diam memberi pengertian kepada Penggugat;



4. Bahwa benar sejak tahun 2002 (8 tahun) Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal, namun dalam keseharian masih bergaul selayaknya suami isteri, bahkan tidak jarang keluar bersama anak-anak sekedar jalan-jalan atau mencari kebutuhan sekolah atau makan bersama maupun pergi liburan;

5. Bahwa tidak benar keluarga berusaha merukunkan, yang benar adalah adanya intervensi dan tekanan segera berpisah (cerai); -----

6. Bahwa pada pokoknya Tergugat keberatan bercerai dengan Penggugat; -----

Menimbang selanjutnya telah terjadi jawab menjawab yang pada pokoknya saling mempertahankan pendapatnya masing-masing, oleh karenanya beban pembuktian majelis bebankan kepada kedua pihak;

Menimbang, bahwa pertama-pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang telah diajukan oleh Penggugat dan Tergugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Majelis telah menemukan fakta di persidangan sebagai berikut :

Hal. 20 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri (Bukti P.2) yang telah hidup sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai 2 orang anak, namun anak pertamanya telah meninggal dunia; -----

2. Bahwa Penggugat dan Tergugat mengakui telah pisah tempat tinggal sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang, kondisi mana jelas telah mencerminkan adanya kondisi rumah tangga yang tidak wajar sebagaimana layaknya rumah tangga pada umumnya; -----

3. Bahwa alasan Penggugat sebagai penyebab pisah tempat tinggal karena Tergugat tidak dapat memberi nafkah yang layak kepada Penggugat telah dikuatkan oleh saksi-saksi Penggugat dibawah sumpahnya dan atas keterangan saksi tersebut Tergugat telah tidak dapat membuktikan bantahannya baik bukti tulis maupun saksi; -----

4. Bahwa alasan Penggugat sebagai penyebab pisah tempat tinggal selain ekonomi juga karena Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bernama Susigitayogi Rukmadewati telah dibantah bahwa perempuan tersebut hanyalah teman kerja, namun Penggugat telah menguatkan alasan tersebut dengan mangajukan bukti berupa : -----

a. Bukti P.3 KTP atas nama PENGGUGAT yang telah Penggugat temukan dipegang oleh Tergugat, Tergugat

Hal. 21 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



tidak dapat membuktikan dalil bantahannya jika KTP hanya untuk pendirian Koperasi;

- b. Bukti P.4 berupa memo “Logonya yang berwarna masih belum ketemu, Besok tak nyoba nyari di sekolahan. Call me tomorrow” tertanda “Git” meski dibantah sebagai rekan kerja oleh Tergugat, namun memo tersebut bagi Penggugat menggambarkan kedekatan pribadi dan Tergugat telah tidak mengajukan bukti untuk memperkuat sanggahannya;

-
- c. Bukti P.5 berupa surat pribadi untuk “sayangku wira” yang oleh Penggugat disampaikan bahwa panggilan Gita kepada Tergugat adalah Wira karena Tergugat mengaku bernama Totok Hariyanto Wiratmo, terlepas dari siapa pengirim surat tersebut, namun menunjukkan bahwa surat tersebut dari seorang perempuan yang mempunyai hubungan asmara dengan penerima surat yang ditegaskan dalam alenia ke 5 (lima) yang ada kaitannya dengan Penggugat “*Disatu sisi aku begitu menyanyangimu, janganakan melepaskanmu, melupakanmu aku nggak mampu! Disi lain dihantui perasaan bersalah terutama pada permata hatimu (Susi) ”*; -----

- d. Bukti P.6 berupa Halaman Foto Kutipan akta nikah foto Penggugat diganti dengan foto S telah tidak dibantah oleh Tergugat; -----

5. Bahwa Tergugat menyatakan bahwa rumah tangga sebenarnya tidak terjadi masalah, yang ada adalah intervensi bukan nasehat dari orang tua Penggugat yang menghendaki adanya perceraian telah tidak didukung oleh pembuktian yang kuat baik surat maupun saksi;

Hal. 22 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



--

6. Bahwa selain bukti Surat, Penggugat telah mengajukan 2 dua orang saksi keluarga Sudarmani bin Slamet dan Supiyah binti Kliwon yang pada pokoknya dibawah sumpah menguatkan dalil gugatan Penggugat, dan atas hal tersebut Tergugat telah mengajukan seorang Saksi dibawah sumpahnya bernama Toni Hardianto bin Teguh Sunaryo, namun ternyata saksi tersebut tidak tahu keadaan rumah tangga yang sebenarnya;

7. Bahwa sampai dengan tahap kesimpulan Penggugat tetap menghendaki perceraian sedangkan Tergugat tetap tidak menghendaki perceraian, namun secara nyata keduanya masih belum bisa rukun serta masih berpisah tempat tinggal, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat di Kota Kediri ; -

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta- fakta dipersidangan tersebut dan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak dapat memberi nafkah secara layak kepada Penggugat serta Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain yang puncaknya sejak bulan Juni 2002 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat di Kota Kediri ;

Hal. 23 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide : pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga terlepas dari keinginan Tergugat untuk tetap mempertahankan rumah tangga mereka, namun berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, dengan demikian dalil jawaban Tergugat untuk mempertahankan rumah tangga mereka tidak beralasan; -----

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
القاض طلقاً

Artinya : "Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu".

maka berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tersebut

Hal. 24 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



diatas, gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide : pasal 89 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat segala peraturan perundang- undangan yang berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

M E N G A D I
L I -----

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 216.000,- (dua ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2010 M. bertepatan dengan tanggal 10 Muharam 1432 H. oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan Drs. Zainal Farid, SH. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Munadhiroh, SH.,MH. dan Dra. Istiani Farda masing- masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh Abdul Malik,

Hal. 25 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

ST.,SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri
oleh Penggugat dan Tergugat.

Ketua Majelis

ttd

Drs. Zainal Farid, SH

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Dra. Hj. Munadhiroh,SH.,MH.

Dra.

Istiani Farda

Panitera Pengganti

ttd

Abdul Malik,ST.,SH.

Hal. 26 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

oleh :
WIKI L PANI TERA
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

Perincian Biaya Perkara :

1	Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000.00
2	Biaya Proses	Rp.	175.000.00
3	Redaksi		5.000.00
4	Materai		6.000.00
	Jumlah	Rp.	216.000.00

(dua ratus enam belas ribu
rupiah)

Hal. 27 dari 27 hal.Put.No.373/Pdt.G/2010/PA.Kdr.